



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dr. Hastanto Sri Margi
Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2022. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2022 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global Network Limited) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia di tahun 2022 semakin mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 3,69 persen, terlebih lagi pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q).

All praise be to the presence of Allah SWT, God the Almighty, for His abundant mercy and grace, PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) managed to go through the 2022 financial year. On this favorable occasion, on behalf of the Board of Directors, allow us to convey the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the financial year 2022 and the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited). This is a form of our accountability for the management of the Company during that period and a part of implementing the Good Corporate Governance principles.

National Economic Review

In 2022, the Indonesian economy continued to grow amidst the remaining Covid-19 Pandemic condition. Along with the better handling of Covid-19, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2022 grew by 5.31 percent, higher than 3.69 percent in 2021, and much higher than the growth of 2.07 percent in 2020. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector at 19.87 percent. In terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component of 16.28 percent.

The Indonesian economy in quarter IV-2022 compared to quarter IV-2021 grew by 5.01 percent (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Sector recorded the highest growth of 16.99 percent. While in terms of expenditure, the Goods and Services Export Sector recorded the highest growth of 14.93 percent. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2022 compared to the previous quarter grew by 0.36 percent (q-to-q).



Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 30,13 persen.

Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan sebagai bagian dari arah kebijakan nasional untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas. Dengan ekonomi yang mulai pulih dan untuk melindungi perekonomian domestik dari dampak rambatan gejala global, kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang, serta inklusi ekonomi dan keuangan tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*). Sinergi kebijakan fiskal dan moneter makin diperkuat melalui partisipasi Bank Indonesia dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi Covid-19. Bank Indonesia juga memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Implementasi Strategi Usaha

Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik dan persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan.

Kualitas pelayan dan operasional terstandarisasi ISO 9001:2005 senantiasa terjaga melalui proses perbaikan yang berkesinambungan, yang prosesnya telah dibuktikan lembaga sertifikasi internasional.

Pada tahun 2022, ASBI juga telah berhasil selesai melaksanakan implementasi strategi jangka panjang melalui peluncuran produk PAYDI, yang telah berhasil menelurkan polis asuransi yang dikaitkan dengan investasi asuransi umum pertama pada tanggal 19 Desember 2022.

In terms of production, the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security Business Sector recorded the highest growth of 10.56 percent. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) recorded the highest growth of 30.13 percent.

Bank Indonesia navigated all policy mix instruments as part of the national policy direction to accelerate economic recovery while maintaining stability. Along with the recovering economy and to protect the domestic economy from the effects of global turmoil, monetary policy was directed at maintaining stability (*pro-stability*), while macro prudential policies, payment systems, money market development, as well as economic and financial inclusion were still directed at boosting economic growth (*pro-growth*). The fiscal and monetary policy synergy has been further strengthened through Bank Indonesia's participation in funding the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), including for handling health and humanity due to the Covid-19 pandemic. Bank Indonesia also strengthens coordination with the Government and KSSK to maintain financial system stability and encourage financing to the business world in priority sectors to promote economic growth, exports, as well as economic and financial inclusion.

Business Strategy Implementation

Due to the better handling of Covid-19 and the more intense competition in the general insurance business, PT Asuransi Bintang Tbk continues to provide the best services for its customers. One of which is in terms of fast claim settlement or service. The conducive implementation of both aspects will certainly increase the level of trust and loyalty to the Company.

The Company maintains its service and operational quality which has been certified ISO 9001:2005 through a continuous improvement process that has been proven by an international certification institution.

In 2022, ASBI has also successfully accomplished the implementation its long-term strategy by launching PAYDI product. The process has successfully created an insurance policy linked to the first general insurance investment on December 19th, 2022



Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022.

Scarring effect karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada kontraksi produksi premi 2022 sebesar 3,8% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Sejalan dengan situasi pasar asuransi dan reasuransi tahun 2022, Perusahaan juga tetap melaksanakan langkah-langkah strategis, antara lain berupa seleksi penerimaan produksi yang lebih ketat, perubahan strategi reasuransi dan penciptaan produk baru.

Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah mendapatkan Ijin OJK No. S-4602/NB.111/2022, untuk Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI. Perusahaan memperoleh ijin untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI). Produk asuransi ini merupakan produk Unit Link pertama yang Sesuai Dengan SE OJK 05/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi *end-to-end* pendukungnya. Perusahaan sudah mulai memasarkan produk Unit Link tersebut pada akhir tahun 2022 di beberapa cabang melalui tenaga pemasar yang dimiliki. Dengan penambahan produk ini, akumulasi Pendapatan Jangka Panjang Bebas Risiko, produk ini akan memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan atas *Enterprise Value* Perusahaan dan ketergantungan terhadap produk asuransi lain dapat disesuaikan

Kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui penambahan KPI juga senantiasa dikembangkan sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik. Penerapan insentif dan unit cost dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Produksi premi berhasil tumbuh pada jalur distribusi *leasing* dan bank masing-masing sebesar 25,36% & 32,16%. Kontraksi produksi tersebar pada jalur distribusi broker, agen, *telemarketing* dan *direct* masing-masing sebesar 11,9%, 16,5%, 4,9% dan 0,7%.

Performance Targets and Realization in 2022

The increase in NPLs and the minimum capital requirement of IDR 2 trillion for banks has put effects on the growth in 2022.

The scarring effect due to the pandemic has caused a decline in the economic capacity of many customers and also the reinsurance industry. It eventually put a direct impact on the Company as reflected in the 2022 premium production contraction of 3.8% compared to the previous year's achievement.

Conforming with the situation in the insurance and reinsurance market in 2022, the Company also continues to carry out strategic steps, including a more selective production acceptance, changes to the reinsurance strategy and the creation of new products.

On November 22nd, 2022 the Company has obtained OJK Permit No. S-4602/NB.111/2022, for the Expansion of Business Fields and PAYDI products. The Company obtained a license for InveSTAR Flex Insurance (AFI) products, the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022, with all supporting end-to-end technology readiness. The Company has initiated the Unit Link product marketing by the end of 2022 in several branches through its marketers. Through this product addition, the accumulation of Risk-Free Long-Term Income, this product will provide sustainable growth for the Company's Enterprise Value and adjust dependence on other insurance products.

By adding KPIs, the Company also continues the adjustment of the work from home model with inherent supervision in order to continue carrying out operational activities properly. The implementation of incentives and unit costs was further developed by implementing several KPIs. Currently, there are 64 KPIs used as the basis for achievement with a size of 15% without a maximum limit.

Premium production managed to grow in leasing and bank distribution channels by 25.36% & 32.16%, respectively. The production contraction was occurred in the distribution channels of brokers, agents, telemarketing and direct by 11.9%, 16.5%, 4.9% and 0.7%, respectively.



Dengan tetap memegang prinsip seleksi risiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik hasil *underwriting* tercatat sebesar 24,7% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut masih berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

Sebagai dampak pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2021 dan 2020 yang lalu, dengan peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim, beban klaim bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 18,6%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi seiring dengan kontraksi produksi premi yang terjadi.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan peningkatan beban *underwriting* sebesar 34% menjadi Rp110,3 miliar, sehingga secara keseluruhan hasil *underwriting* yang dihasilkan terkonsentrasi sebesar 8% menjadi Rp113,2 miliar dari Rp123,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 47,24% menjadi Rp19,7 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp14,9 miliar atau turun sebesar 59,9%. Kontraksi juga terjadi untuk pendapatan bunga deposito, penyesuaian nilai wajar reksadana dan hasil penjualan efek hutang. Namun demikian, tercatat peningkatan hasil bunga efek hutang sebesar Rp4,3 miliar dan peningkatan selisih kurs investasi sebesar Rp500 juta.

Dengan kontraksi produksi premi yang terjadi manajemen berhasil menurunkan beban usaha sebesar Rp19,6 miliar atau 13,15% menjadi Rp129,7 miliar dari Rp149,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan beban usaha sebesar Rp16,7 miliar terutama terjadi untuk beban marketing sebesar Rp16,7 miliar atau 27,7%. Beban manfaat pekerja, biaya jasa profesi, biaya penyusutan dan beberapa beban lain juga berhasil turun sejalan dengan penyesuaian terhadap kondisi yang terjadi.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp5,2 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar Rp11,3 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hasil *underwriting* akibat peningkatan beban klaim bersih dan penurunan hasil investasi akibat perubahan nilai wajar *property* investasi. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp15,6 miliar yang turun sebesar 65,8% dari sebelumnya sebesar Rp45,7 miliar.

With high adherence to the principle of strict risk selection and good claims management, the underwriting results was recorded at 24.7% of premium production, achieved the Company's target range of 25% to 30%.

As a result of the growth in premium income in 2021 and 2020, with the higher quality of risk management and the more effective claims management, net claims expense has increased compared to 2021 with a ratio of net claims to total production of 18.6%.

The Company has also managed to reduce acquisition costs incurred amidst the high level of competition in line with the contraction in premium production.

Those performance resulted in a higher underwriting expenses by 34% to IDR 110.3 billion. To sum up, the overall underwriting results contracted by 8% to IDR 113.2 billion from IDR 123.1 billion in the previous year.

The Company's net investment results decreased by 47.24% to IDR 19.7 billion. This was mainly due to the lower gain on changes in fair value of investment properties, at IDR 14.9 billion or 59.9% lower. Contractions also occurred in deposit interest income, adjustments to the fair value of mutual funds and proceeds from the sale of debt securities. Despite so, there was an increase in the interest income from debt securities of IDR 4.3 billion and an increase in investment exchange differences of IDR 500 million.

With the contraction in premium production, the management managed to reduce operating expenses by IDR 19.6 billion or 13.15% to IDR 129.7 billion from IDR 149.3 billion in 2021. The decrease in operating expenses by IDR 16.7 billion mainly due to the marketing expenses of IDR 16.7 billion or 27.7%. Employee benefit cost, professional fees, depreciation costs and several other costs have also decreased due to the occurring conditions.

The overall operating results resulted in a profit after tax of IDR 5.2 billion, decreased by IDR 11.3 billion compared to last year. The decrease was mainly due to the lower underwriting results from the increase in net claims expense and the lower investment returns due to the changes in the fair value of investment properties. All of these achievements resulted in a comprehensive profit of IDR 15.6 billion, a decrease of 65.8% from IDR 45.7 billion in the previous year.



Dibandingkan dengan tahun 2021, total aset Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp 989,8 miliar dari Rp 954,6 miliar. Total aset Perusahaan sudah mendekati Rp 1 triliun dan diperkirakan angka ini akan tercapai di tahun 2023. Di sisi lain, total liabilitas mengalami peningkatan dari Rp 598,9 miliar menjadi Rp 620,6 miliar. Ekuitas Perusahaan kembali tumbuh yang pada akhir tahun 2022 sudah mencapai Rp 369,3 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp 355,7 miliar atau tumbuh sebesar 3,8% dari yang tercatat pada tahun 2021.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Compared to 2021, the Company's total assets increased to IDR 989.8 billion from IDR 954.6 billion. The Company's total assets is getting closer to IDR 1 trillion and it is estimated that this figure will be reached in 2023. On the other hand, total liabilities have increased from IDR 598.9 billion to IDR 620.6 billion. The Company's equity continues to grow, and reached IDR 369.3 billion by the end of 2022. This total equity increased from IDR 355.7 billion or grew by 3.8% from 2021.

Challenges and Its Settlement Efforts

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise and might hinder the Company's achievements. Thus, the management and all ASBI's employees are committed to continuously improving performance from various aspects in order to anticipate those challenges and obstacles. We are optimistic for a better future business conditions, ASBI will manage to achieve the best performance, continue to grow, and capable to transform every challenge into a positive opportunity so that the Company can share its performance achievement to its internal and external parties.

Business prospect

ASBI's business prospects are inseparable from macroeconomic projections. Along with the better handling of Covid-19, the general insurance business is becomes more competitive. Nevertheless, economic growth in 2023 is expected to be achieved to support the Company's achievement target in 2023.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We are certain that consistent implementation of transparency, accountability, responsibility, independence and equality/fairness principles in every business process shall maintain good performance and provide added value for our stakeholders.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba Perusahaan. Perusahaan juga sedang melakukan penyempurnaan evaluasi jabatan dan juga struktur remunerasi yang ada bekerja sama dengan konsultan SDM untuk memastikan bahwa jabatan dan remunerasi yang ada dapat sejajar dengan industri dan senantiasa menciptakan ikatan yang semakin kuat antara karyawan dan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022 terdapat penambahan 1 orang anggota Direksi Perusahaan.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalizing its functions properly to all elements. Thus, the synergy among the Company's functions can produce output that is relatively more controllable and accountable.

Human Resource Development

ASBI is highly concerned about developing each of its human resource's competence. ASBI believes that Human Resources is one of the important driving force for the Company's performance. HR placement in accordance with their competence and passion is believed to guarantee the Company's stability, smoothness and work efficiency.

ASBI continues to develop HR professionalism through HR training and development programs. It is carried out to encourage the Company's performance so as to build a decent employment relations. Employees' participation in development programs is adjusted to the Company's needs while still paying attention to the fairness in equal opportunity among employees.

In terms of employment, the Company continues to carry out improvements. One of which is by improving the remuneration structure by referring to standard monthly performance-based variable salaries. This aims to transform work paradigm based on the Company's sales achievement, underwriting results, costs, and profits. The company is also working on improving job evaluation and the existing remuneration structure in collaboration with HR consultants to ensure that existing positions and remuneration are relevant with the industry and always create stronger bonds between employees and the Company.

Changes in Board of Directors' Composition

Throughout 2022, there was an additional 1 member to the Company's Board of Directors.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2022:

The following is the Board of Directors' composition of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31st, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019
Yurivanno Gani	Direktur Director	KEP-4644/NB.111/2022 tanggal 25 November 2022	28 Desember 2022 December 28 th , 2022

Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Appreciation

To all employees, we extend our highest appreciation for your dedications in achieving these achievements. We also appreciate the Non-Executive Board, shareholders, business partners and stakeholders for the trust that has been given. This support is of great significance to the Company's success in navigating the challenging years ahead.

We are fully aware that the coming years will be full of challenges yet at the same time full of opportunities thus encourage ASBI to grow higher, superior and reliable. Capitalizing on stakeholders' support and cooperation, ASBI is optimistic to achieve higher advancements in achieving the Company's vision, mission and objectives.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31st, 2023

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director